

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbandingan surfaktan dan kosurfaktan paling optimal dalam membentuk daerah nanoemulsi adalah 4:1.
2. Formula nanoemulsi minyak kedelai paling optimal yaitu F5 dengan rasio minyak : surfaktan dan kosurfaktan (*smix*) : air yaitu F5 (6:54:40), dengan 2% minyak kedelai dan 4% minyak bunga matahari.
3. Formula nanoemulsi paling optimal yang didapatkan yaitu F5 dengan karakteristik warna kuning jernih, homogen, tidak berbau, dengan hasil pengukuran transmittan 98,864%, pH 6,99, viskositas 1116,67 cP, tipe M/A, stabil setelah disentrifugasi dan uji *freeze and thaw* dengan ukuran globul 12,2 nm, indeks polidispersitas 0,149 dan zeta potensial -37,4 mV.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan formula nanoemulsi menjadi bentuk sediaan yang siap digunakan pada kulit.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian *in vitro* terhadap inhibisi enzim *hyaluronidase* pada nanoemulsi minyak kedelai.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya melakukan pengujian *in vivo* nanoemulsi minyak kedelai terhadap efek *antiaging* dan kelembapan ketika diaplikasikan pada kulit.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji stabilitas nanoemulsi minyak kedelai dengan uji stabilitas dipercepat dan *on going* sesuai guideline ICH.